

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian ada parameter yang tidak dipertimbangkan dalam proses perencanaan pekerjaan pengerukan yaitu, Lalu lintas kapal. Hal tersebut mengakibatkan terganggunya proses pekerjaan pengerukan. Perkiraan waktu yang tertunda selama pekerjaan pengerukan akibat tidak dipertimbangkannya lalu – lintas kapal yaitu :

Tabel 5.1. Perkiraan waktu yang tertunda selama pekerjaan pengerukan

Minggu 1 (06 Mei – 10 Mei)	Minggu 2 (13 Mei – 17 Mei)	Minggu 3 (20 Mei – 24 Mei)
672 menit	476 menit	532 menit

Berdasarkan tabel 5.1 waktu yang tertunda adalah 476 – 672 menit. Rata -

rata waktu yang tertunda per minggu adalah 560 menit. Prediksi waktu

tertunda selama pekerjaan pengerukan (± 16 minggu) adalah 8960 menit.

Maka waktu yang tertunda dikarenakan proses perencanaan pekerjaan pengerukan tidak mengikuti SOP (lalu lintas kapal) adalah 150 jam atau

± 13 hari kerja.

2. Hal yang dilakukan dalam merencanakan pekerjaan pengerukan pelabuhan yang efektif yang pertama mengikuti SOP yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang, adapun hal yang kedua adalah menentukan jenis dan tipe kapal keruk yang sesuai dengan karakteristik tanah dasar, kondisi lokasi, jumlah volume pekerjaan, cara pembuangan material dan jarak lokasi buang, dan menentukan jenis kapal keruk yang digunakan. Dan hal yang terakhir dilakukan adalah menetapkan metode pekerjaan pengerukan. Metode pengerukan dibagi menjadi 3 proses utama, yaitu penggalian, pengangkutan dan pembuangan.

B. Saran

Dalam analisis perencanaan pengerukan ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan, tergantung pada siapa yang merencanakan. Namun sebaiknya, perencanaan pekerjaan tersebut berpedoman pada SOP yang telah ditetapkan. Agar dalam proses pelaksanaan pekerjaan tidak ada lagi waktu yang tertunda dikarenakan hal – hal yang mengganggu aktivitas disekitar area proyek.